**ABSTRAK**

**PERMASALAHAN KELUARGA YANG TERCERMIN DI NOVEL RICH PEOPLE PROBLEM KARYA KEVIN KWAN’S DALAM**

**PENDEKATAN SOSIOLOGIS**

**INDAH PURNAMA**

**NPM. 176114019**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konflik keluarga yan tercermin dalam novel Rich People Problem. penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi dan teori aksi sosial. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini diambil dari novel “Rich People Problem” yang ditulis oleh Kevin Kwan’s. Penelitian ini mengangkat masalah sebagai berikut: 1) Jenis konflik keluarga yang tercermin pada novel Kevin Kwan’s “Rich People Problem? 2) Apa penyebab konflik keluarga pada novel Rich People Problem? Sehingga dapat diketahui penyebab dan jenis konflik keluarga yang terdapat pada novel Rich People Problem. Hasil penelitian menunjukkan ada dua macam konflik keluarga, tipe pertama konflik keluarga adalah internal dan eksternal, penyebab kedua konflik keluarga adalah perbedaan bahasa dan tradisi dan warisan.

Kata kunci: keluarga, konflik, novel, pendekatan sosiologikal

***ABSTRAK***

***FAMILY PROBLEMS REFLECTED IN KEVIN KWAN’S***

***RICH PEOPLE PROBLEM NOVEL IN***

***SOCIOLOGICAL APPROACH***

**INDAH PURNAMA**

**NPM. 176114019**

*The objective of the research was to analyze family conflicts reflected in Rich People Problem novel. This research was to use sociological approaches and social action theory. This research was taken from "Rich People Problem" novel written by Kevin Kwan’s. This research rose the following problems: 1) What type of family conflict was reflected in Kevin Kwan’s novel “Rich People Problem? 2) What causes family conflict in Rich People Problem novel? So that it can be known the cause and type of family conflict contained in Rich People Problem novel. The results showed there were two types of family conflict, the first type of family conflict was internal and external, the second cause of family conflict was differences in language and tradition and inheritance.*

*Keywords: family, conflict, novel, sociological approach*